

## Catatan Dewan Kurator Tentang Hasil Kurasi APRESIASI PERUPA MUDA INDONESIA TAHUN 2019

Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Setelah menyimak dan mencermati capaian estetik, stilistik, serta kreatifitas dalam menggali kemungkinan medium pilihannya, berikut kesesuaian karya peserta dengan tema “**Utusan Sosial: KILAT DARURAT**”, Dewan Kurator menetapkan **50** peserta terpilih yang lolos seleksi dari total **267** pendaftar melalui *open call*. Tahapan rapat kurasi berlangsung mulai tanggal 26 Juni – 2 Juli 2019 di Bentara Budaya Bali.

Dewan Kurator memberikan apresiasi atas antusiasme peserta yang datang dari segenap pelosok di Tanah Air, serta upaya kreatifnya untuk menggali kearifan lokal berikut masalah-masalah sekitar lingkungan mereka yang dirasa kontekstual dengan dua sub tema: *Darurat Sosial* dan *Darurat Alam*. Upaya-upaya tersebut mencerminkan sebetuk seruan kesadaran melalui bahasa seni rupa guna meneguhkan nilai-nilai cinta ke-Indonesiaan atau cinta Tanah Air, menjunjung tinggi kemanusiaan, solidaritas, toleransi, dan juga penghormatan pada keberagaman.

Sejumlah catatan pengamatan Dewan Kurator, antara lain:

1. Dewan Kurator bangga dan bahagia menyimak antusiasme para seniman/ perupa muda guna mengikuti seleksi Apresiasi Perupa Muda Indonesia tahun 2019, dengan jumlah peserta mencapai 267 pendaftar.
2. Antusiasme tecermin pula pada keberagaman asal perupa yang datang dari berbagai kota di Tanah Air; bukan hanya pusat-pusat kesenian seperti Yogyakarta, Bandung, Jakarta, Surabaya, dan Bali; namun juga daerah-daerah lain dari seluruh Indonesia, semisal Aceh Singkil, Lampung, Bengkulu, Medan, Palembang, Pariaman, Payakumbuh, Surakarta, Jombang, Banten, Gresik, Makassar, Gorontalo, Balikpapan, Pontianak, Tuban, Sulawesi Tengah, Salatiga, Pemalang, Ngawi, Pasuruan, Sidoarjo, Klaten, Cilacap, Lamongan, Jepara, Muara Enim, Rembang, Pati, Sragen, Palu, Pamekasan, Kampar, dan lain-lain.
3. Dewan Kurator juga secara khusus memberikan apresiasi tinggi kepada para perupa muda yang mengikuti seleksi ini, yang berupaya secara kreatif menggali tema dengan beragam medium pilihan, semisal: lukisan, patung, video art, mural, lukisan kaca, grafis, seni instalasi, *scanography*, keramik, batik tulis, daun lontar, hingga bentuk-bentuk kolase dan ragam seni multimedia.
4. Sebagian besar peserta terbilang kreatif merespon tematik “**Utusan Sosial: KILAT DARURAT**” dengan sub tema *Darurat Sosial* atau *Darurat Alam*, menghasilkan karya-karya yang bukan saja secara estetik dan stilistik mengesankan, namun juga kontekstual dengan masalah-masalah sosial terkait dampak digitalisasi dan kemajuan Teknologi Informasi yang tidak sepenuhnya positif. Dengan demikian karya-karya mereka menyarankan semacam seruan kesadaran dan penyadaran, sebetuk ajakan untuk peduli dan berempati yang dilandasi sikap kritis bertanggungjawab.

5. Terdapat beberapa karya yang sangat berhasil secara estetik maupun stilistik, namun kurang menggali tematik, sehingga pesan yang diharapkan tidak tersampaikan. Dewan Kurator mengapresiasi capaian estetik stilistik ini dengan catatan diharapkan ke depan, mereka memperluas pengetahuan dan pemahaman terkait masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar, serta berusaha menanggapi sebagai bagian ekspresi berkeseniannya.
6. Dewan Kurator mengapresiasi inisiatif dari Subdit Seni Rupa Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bukan hanya menyelenggarakan *event* yang bersifat festival sesaat, melainkan sebetulnya upaya bersinergi dan berkelanjutan. Hal mana tercermin dari peserta-peserta yang mengikuti seleksi ini juga berasal dari program-program yang diselenggarakan Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, semisal: Belajar Bersama Maestro, Gerakan Seniman Masuk Sekolah, Festival Bebas Batas, Workshop Seni Media, dan lain-lain.
7. Capaian penyelenggaraan festival atau *event* seni yang bersifat berkelanjutan ini layak dipertahankan dan ditingkatkan dengan rangkaian-rangkaian program lainnya berupa: *workshop pendalaman penciptaan, program pendampingan seniman muda berkarya*, serta memberikan kesempatan mereka mengembangkan bakat dan minat melalui *kerja sama lintas bangsa* (internasional) yang didukung oleh program *residensi* seniman muda lintas daerah di Indonesia.
8. Setiap penyelenggaraan festival dan *event* seni yang diinisiasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan c.q. Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Kesenian hendaknya disertai upaya dokumentasi multimedia dan terkelola secara profesional dengan tujuan agar penyelenggaraan *event* demi *event* tersebut, terbaca secara keseluruhan sebagai upaya yang terencana, terukur, dan terarah serta *sustainable/* berkelanjutan. Dokumentasi berharga tersebut dapat dihadirkan kepada khalayak atau publik luas melalui pameran atau peristiwa seni “retrospektif”, semisal *Sewindu Pameran Perupa Muda*, dan lain-lain.
9. Dewan Kurator menelisik bahwa terdapat banyak peserta yang mengirimkan karya namun telah melampaui batas waktu yang ditetapkan. Menjadi catatan bagi para seniman, khususnya perupa muda, agar lebih sigap tanggap merespon *event* ataupun peristiwa seni yang bersifat *open call* atau terbuka ini.

Demikian catatan dan pertanggungjawaban Dewan Kurator Apresiasi Perupa Muda Indonesia Tahun 2019. Berita acara dan daftar nama peserta lolos seleksi terlampir.

Denpasar, 2 Juli 2019

**Dewan Kurator**  
**Waris Wisatsana & Wayan Sujana Suklu**